

PEMBUATAN VIDEO PROFIL OBJEK WISATA GOA SIMULLUK UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN LEMBANG TONDON MATALLO

Meki Garonga¹, Hans Lura², Irianto Rante Limbong³

^{1,3}Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja

²Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: melkigaronga@ukitoraja.ac.id¹, hanslura@ukitoraja.ac.id²,
iriantorantelimbong284@gmail.com³

ABSTRACT: *One of the implementations of the tridarma of higher education is community service. Thematic Real Work Lecture (KKN-T) is a form of service activity from a person or group of students to the community. Students who are included in it are followed by cross-vocational. In the implementation of the Thematic Real Work Lecture (KKN-T), several problems were found among the community including tourism, education and government. This Thematic KKN raised one of the themes determined from the campus, namely "Innovation in Tourism Area Development". This activity aims to help the community in promoting tourism and serving the community. From the observation activities carried out in the field, it was found that there were several things that became obstacles for the community, namely in the field of promoting tourism. The steps taken in this activity are cleaning around Simulluk Cave and making promotional videos that allow tourists to find out about this tourism. After making a video, it is hoped that tourism can be recognised by the wider community and can develop as an effort to develop tourism.*

Keywords: *tourism resort, promotion, profile video*

ABSTRAK: Salah satu implementasi dari tridarma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian dari seorang atau sekelompok mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa yang terdapat didalamnya diikuti oleh lintas kejuruan. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja nyata Tematik (KKN-T) menemukan beberapa permasalahan yang ditemui dikalangan masyarakat diantaranya pariwisata, pendidikan dan pemerintah. KKN Tematik ini mengangkat salah satu tema yang telah ditentukan dari kampus yaitu “Inovasi Pengembangan Kawasan Wisata”. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mempromosikan wisata dan mengabdikan kepada masyarakat. Dari kegiatan observasi yang dilakukan dilapangan ditemukan ada beberapa hal yang menjadi kendala masyarakat yakni dalam bidang mempromosikan pariwisata. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini yakni membersihkan sekitar Goa Simulluk serta membuat video promosi yang memungkinkan wisatawan bisa mengetahui pariwisata ini. Setelah membuat video diharapkan pariwisata bisa dikenal masyarakat luas dan dapat berkembang sebagai upaya pengembangan pariwisata.

Kata Kunci: objek wisata, promosi, video profil

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan potensi pariwisata mulai dari pariwisata alam, pariwisata budaya, pariwisata religi, dan pariwisata petualangan. Pariwisata merupakan sektor jasa berbasis kreatif. Indonesia dengan potensi pariwisata yang kaya harusnya bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat. Bagi Indonesia, industri pariwisata merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Pariwisata telah tumbuh menjadi sebuah industri yang sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat cerah dikemudian hari bagi pembangunan nasional.

Industri pariwisata telah berkembang pesat selama beberapa dekade terakhir, dan terbukti menjadi salah satu industri paling populer secara global (Suban et al, 2021). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor prioritas pembangunan nasional dalam Nawa Cita Presiden Joko Widodo, sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi leading sector dan menstimulus perkembangan sektor industri lainnya (Rizki, 2022). Hal tersebut bukan tanpa sebab, dikarenakan kontribusi devisa sumber energi bumi, seperti minyak,

gas, batubara, diperkirakan semakin berkurang tiap tahun. Karena itu, diharapkan industri pariwisata dapat berkontribusi dan tampil paling terdepan dalam perekonomian bangsa (Supriono, 2022).

Pengembangan dan pemanfaatan pariwisata dapat dilakukan secara optimal. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat pesat, mengingat hal tersebut, maka sangat perlu dilakukan upaya yang baik dalam pengembangan tempat wisata Indonesia. Pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan melalui penelitian dan observasi terhadap tempat wisata Indonesia. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap objek kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah publisitas melalui media elektronik, dan multimedia agar masyarakat mengetahui keberadaan benda tersebut dan ikut serta dalam pengembangannya. (Gunawan, t.t. 2021).

Salah satu sektor pariwisata yang memiliki peluang cukup besar di Indonesia adalah pariwisata alam. Ada banyak tempat yang terkenal memiliki pemandangan yang unik dan mempesona di Pulau Sulawesi salah satunya adalah Toraja. Toraja

merupakan daerah yang paling banyak dikunjungi wisatawan. Toraja terkenal akan kekayaan budaya dan keindahan alamnya. Toraja dikelilingi oleh pegunungan yang menjulang tinggi dan menjadi surga bagi pecinta alam, sejarah dan budaya. Selain itu, suku Toraja yang mendiami Toraja juga masih sangat kental dengan adat istiadatnya sehingga destinasi wisata yang disuguhkan di Toraja pun masih sangat kental dengan adat dan budaya. yang disuguhkan di Toraja pun masih sangat kental dengan adat dan budaya. Kehidupan Suku toraja yang mempertahankan gaya hidup kas Austronesia dan mirip seperti suku nias merupakan salah satu objek wisata berbasis budaya yang sampai sekarang masih khas bagi wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Selatan. Budaya Rambu Solo' atau acara pemakaman orang Toraja menjadi hal yang paling ditunggu-tunggu oleh wisatawan yang datang berkunjung karena prosesnya yang unik serta memiliki kesan yang mistis bagi kaum awan yang pertama kali datang berkunjung ke Toraja. Hal inilah yang banyak menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Toraja.

Kebiasaan unik yang sering dilakukan masyarakat Toraja hingga saat ini adalah menguburkan jenazah di dalam goa, salah satunya Goa Simulluk.

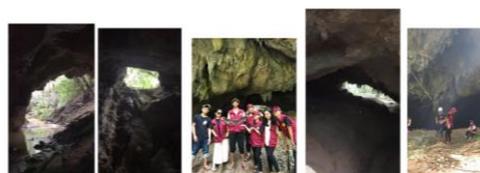
Goa Simulluk merupakan salah satu goa di Toraja Utara yang memiliki 3 tingkat yang berjejer. Goa Simulluk dikenal sebagai destinasi wisata yang cukup tersembunyi namun memiliki keindahan dan mitos yang menarik yang akan membuat pengunjung tertarik dan penasaran. Keindahan Goa Simulluk selain memiliki 3 tingkatan, juga memiliki aliran air sungai pada dasar goa. Sebelum masuk kedalam goa, pengunjung akan disuguhkan pemandangan hutan bambu di depan pintu masuk ke dalam goa. Setelah itu, tepat di depan pintu masuk goa pengunjung akan disuguhkan pemandangan aliran air sungai yang terlihat dangkal namun memiliki aliran arus yang cukup deras apalagi saat musim penghujan tiba. Untuk melewati sungai tersebut, terdapat sebuah jembatan yang menghubungkan muka goa dengan dasar goa yang kering. Dinding-dinding goa juga memiliki bentuk- bentuk yang unik bahkan ada yang menyerupai bentuk wajah manusia. Selain keindahan pada dinding dan sungai dalam goa, goa Simulluk juga sering dijadikan sebagai tempat pemakaman tradisional hingga saat ini sehingga pada halaman depan goa terdapat banyak benda-benda atau alat yang digunakan untung mengusung mayat atau yang disebut sebagai Bola-

Bola oleh masyarakat Toraja. Setiap tingkatan dalam goa menyuguhkan pemandangan berupa stalaktit dan stalakmit yang hampir terdapat disetiap tingkatan goa. Selain itu, dari tingkat pertama ke tingkat kedua, pengunjung akan disuguhkan pemandangan alam terbuka karena goa yang satu dengan goa yang lainnya terpisah namun tidak dapat dijangkau apabila tidak melewati goa pertama.

Ada berbagai keindahan dan keunikan yang disuguhkan dalam goa tersebut, namun sayangnya hingga kini banyak masyarakat lokal yang belum mengetahui keberadaan objek wisata tersebut. Salah satu faktor yang menyebabkan objek wisata goa simulluk tidak banyak diketahui oleh masyarakat luas karena jarang dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, akses jalan menuju objek wisata tersebut juga belum memadai. Letak objek wisata Goa Simulluk tidak terlalu jauh dari jalan poros Rantepao – Palopo, namun karena akses jalan menuju objek wisata tersebut belum memadai sehingga banyak masyarakat yang enggan untuk datang ke objek wisata tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan promosi untuk mengatasi faktor penghambat ini guna meningkatkan popularitas dan

keberhasilan Goa Simulluk sebagai objek wisata yang menarik. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pembuatan Video Profil Objek Wisata Goa Simulluk untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Dusun Laiya, Lembang Tondon Matallo.



Gambar 1. Objek Wisata Goa Simulluk

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN-T di Lembang Tondon Matallo Kecamatan Tondon, di mulai pada tanggal 01 Juli- 31 Agustus 2024. Lokasi kegiatan pelaksanaan kegiatan KKN-T yaitu di Lembang Tondon Matallo, Kecamatan Tondon, Toraja Utara.

2. Pihak-pihak yang Terlibat

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-T di Lembang Tondon Matallo Kecamatan Tondon, antara lain:

- a. Bapak Piter Rede Mellolo selaku Bapak Kepala Lembang Tondon Matallo

- b. Bapak Melki Garonga' S.Kom.,M.Kom, selaku dosen pembimbing lapangan
 - c. Seluruh masyarakat Lembang Tondon Matallo
3. Sumber Data
- Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pihak tertentu serta data dari beberapa pihak tertentu serta data dari hasil observasi lokasi
4. Cara pengumpulan data
- a. Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Observasi dengan cara survei langsung pada lokasi yang aka digunakan untuk perancangan. Dengan itu penulis langsung melakukan observasi secara langsung ke lokasi.
 - b. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk kebutuhan perancangan. Melalui wawancara penulis langsung mencari informasi dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang berwajib.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek wisata Goa Simulluk merupakan salah satu objek wisata di Toraja Utara yang terletak di Desa Tondon Matallo, Kecamatan Tondon. Objek wisata ini menyuguhkan pemandangan goa yang terdiri dari 3 tingkatan. Selain itu, objek wisata ini juga masih sangat kental dengan budaya Toraja dimana pada halaman luar objek wisata terdapat berbagai alat yang digunakan untuk mengusung mayat yang biasa disebut bola-bola oleh masyarakat Toraja. Goa simulluk merupakan sebuah area yang digunakan sebagai tempat pemakaman tradisional sampai saat ini oleh beberapa keluarga yang memiliki hak waris atas area goa. Goa simulluk ini terbentuk secara alamiah sehingga memiliki keunikan dan ke khasan tersendiri. Dimana goa ini terdiri atas beberapa bagian utama goa yang memiliki fungsi berbeda. Selain goa utama masih memiliki goa-goa kecil yang dijadikan sebagai tempat pemakaman masyarakat. Pada halaman depan goa, pengunjung akan disuguhkan pemandangan hutan bambu. Setelah itu, tepat di depan pintu masuk goa pengunjung akan disuguhkan pemandangan aliran air sungai yang terlihat dangkal namun memiliki aliran arus yang cukup deras apalagi saat musim penghujan tiba.

Masing-masing tingkatan goa memiliki keindahan dan keunikan yang berbeda-beda. Sayangnya pengelolaan goa hingga saat ini belum maksimal sehingga banyak ikon-ikon menarik dalam goa yang kini tidak terjaga kelestariannya. Perawatan dan pembersihan area goa juga belum maksimal sehingga banyak sarana dan prasarana yang telah disediakan pemerintah yang kini sudah rusak dan terbengkalai. Akses menuju goa belum sepenuhnya masih sebatas jalan menuju objek saja yang diperhatikan oleh pemerintah. Pengelolaan yang kurang maksimal membuat masyarakat dan wisatawan enggan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Pengembangan objek wisata secara garis besar bertujuan untuk menaikkan daya tarik sebuah tempat wisata.

Pengembangan objek wisata harus meliputi beberapa unsur penting agar wisatawan merasa puas saat berwisata. Unsur penting dalam pengembangan objek wisata meliputi :

1. Atraksi

Atraksi menjadi pusat dalam suatu objek wisata karena mampu menarik wisatawan yang berkunjung. Biasanya wisatawan akan melakukan kunjungan ke suatu tempat karena adanya ketertarikan dengan tempat wisata

tersebut baik dari lokasi maupun keunikan lain yang ada dalam objek wisata. Atraksi dalam suatu objek wisata biasanya yang memiliki keindahan alam, kebudayaan, sejarah, ataupun wisata buatan (Eka Pariyanti, 2020).

Wisata Goa Simulluk merupakan wisata yang memiliki keunikan yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung karena memiliki keindahan alam dan budaya (kearifan lokal) yang terus dikembangkan. Wisata Goa Simulluk bukanlah wisata buatan melainkan wisata yang terbentuk sendiri oleh alam sejak puluhan tahun lalu. Wisata Goa Simulluk memiliki potensi besar apabila dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik.

Pemanfaatan alam dalam wisata goa Simulluk dimulai dari pembuatan jembatan menuju goa tersebut. Selain itu, pembuatan tangga-tangga serta pondok-pondok dan kursi yang dapat digunakan sebagai tempat beristirahat bagi pengunjung. Kearifan lokal dalam objek wisata tersebut juga masih sangat terjaga mulai dari dinding-dinding goa yang terlihat seperti ukiran, bola-bola atau alat yang digunakan untuk mengusung peti mayat orang toraja yang tersusun di depan goa. Pemandangan hutan bambu di depan pintu masuk goa menjadi salah satu spot foto yang

menarik bagi pengunjung. Keindahan alam, goa dan kearifan lokal pada wisata goa Simulluk menjadi daya tarik dari wisata tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala lembang tondon matallo yang telah dilakukan penulis pada tanggal 25 juli 2024 di kantor lembang pada saat seminar program kerja setelah berbincang bincang dengan beliau penulis mulai bertanya tentang potensi yang ada di wisata goa Simulluk, Kepala Lembang Tondon Matallo (informan 1) mengungkapkan bahwa “Wisata Goa Simulluk memiliki banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan salah satunya adalah kearifan lokal masyarakat yang tinggal atau hidup di sekitar goa Simulluk dimana mereka menggunakan goa sebagai tempat pemakamam atau kuburan keluarga. Selain itu, objek wisata goa Simulluk juga memiliki keindahan alam yang luar biasa serta peninggalan-peninggalan nenek moyang yang dianggap sakral oleh masyarakat setempat.



Gambar 2. Wawancara Pak Lembang

Setelah menerima informasi mengenai potensi yang ada di goa simulluk penulis juga bertanya tentang upaya pemerintah desa untuk peningkatan pengelolaan wisata. Informan 1 mengungkapkan bahwa “Pemerintah desa terus berupaya untuk mengembangkan objek wisata tersebut salah satu caranya yaitu bekerja sama dengan pihak kampus baik dari UKI Toraja maupun dari IAKN dan kampus-kampus luar Toraja untuk mendatangkan mahasiswa KKN yang difokuskan untuk pengelolaan dan pengembangan objek wisata goa Simulluk.”

“Goa Simulluk memiliki keunikan tersendiri yang menjadi daya tarik untuk dijadikan objek wisata. Di dalam goa terdapat aliran sungai, pemakaman, dan stalaktit stalakmit yang terbentuk secara alami. Namun sampai saat ini belum ada tindak lanjut dari pemerintah mengenai pengembangan objek wisata ini.”

Wisata goa Simulluk memiliki berbagai atraksi yang dapat dikembangkan dan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk datang berkunjung. Salah satu potensi besar wisata goa Simulluk yaitu merupakan salah satu goa yang ada

Toraja yang memiliki 3 (tiga) tingkatan sekaligus. Ada berbagai atraksi yang dapat ditampilkan pada objek wisata Goa Simulluk diantaranya atraksi budaya, pemandangan alam, keindahan gua dan aliran sungai yang dapat dijadikan sebagai tempat refrening dan sering dijadikan sebagai tempat memancing bagi pemuda yang tinggal disekitar area goa. Pengembangan atraksi melalui keindahan alam dan budaya dalam wisata Goa Simulluk dapat menjadikan Goa Simulluk sebagai tempat yang ramai diminati wisatawan.

2. Amenitas

Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata disuatu destinasi wisata. (Sugiama dalam Setyanto dan Pangestuti,2019)

Fasilitas merupakan suatu sarana prasarana yang berperan penting dimana mampu membuat seseorang yang menikmatinya merasa puas. Fasilitas dalam suatu objek wisata mampu meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, juga bisa dijadikan sebagai pertahan objek wisata dalam

melakukan persaingan dengan wisata lainnya. Berikut beberapa fasilitas yang ada di sebuah objek wisata.

A. Tempat Parkir

Berdasarkan wawancara bapak dusun “ belum ada, pengunjung yang datang hanya melihat tempat kosong untuk ditempati parkir dan jika ada yang datang menggunakan mobil harus parkir di halaman rumah masyarakat yang berada beberapa meter dari lokasi objek wisata” dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengunjung sekaligus mahasiswa yang pernah melakukan KKN di objek wisata simulluk menyatakan bahwa “untuk lokasi tempat parkir belum ada, kalau mau masuk ke dalam goa kendaraan di parkir di pinggir jalan ”Pernyaataan tersebut juga didukung oleh pernyaataan dari seorang vlogger yang perna juga berkunjung mengatakan “umtuk fasilitas digoa simulluk masih sangat kurang, salah satunya tempat parkir. Jadi wisatawan yang berkunjung bingung mau parkir dimana apalagi kalau menggunakan mobil.



Gambar 3. Wawancara Pak Dusun

B. Kenyamanan Dan Keindahan

Dari hasil wawancara informan mengatakan “Wisata Goa Simulluk sebenarnya sudah memiliki beberapa fasilitas yang layak seperti gazebo dan kursi yang digunakan sebagai tempat beristirahat bagi pengunjung yang kelelahan, jembatan untuk menyeberangi sungai yang memisahkan goa pertama dengan halaman depan goa, dan tangga- tangga untuk turun ke dasar sungai. Namun, karena pengelolaan objek wisata yang tidak maksimal sehingga kini banyak fasilitas yang telah dibuat oleh pemerintah dan mahasiswa KKN yang sudah rusak karena tidak dibersihkan dan tidak dirawat dengan baik. Objek Wisata Goa Simulluk hanya dibersihkan apabila ada mahasiswa KKN yang datang di Desa tersebut.” Hal serupa juga di ungkapkan oleh informan II “Pemerintah masih belum memperhatikan secara maksimal pengelolaan wisata Goa Simulluk. Kondisi tersebut dapat dilihat dari tidak adanya pihak yang ditugaskan untuk mengelola dan membersihkan tempat tersebut. Terkadang masyarakat yang datang berziarahlah yang membersihkan area di sekitar goa, namun tak jarang pula mereka yang datang berziarah yang justru merusak fasilitas yang telah disediakan di tempat tersebut”. Wawancara staf di Lembang Tondon

Matallo juga menyatakan bahwa anggaran untuk pengelolaan wisata tersebut sangat minim dari pemerintah daerah. Minimnya anggaran yang digunakan untuk mengelola objek wisata tersebut membuat aparat lembang terlihat seolah-olah tidak mempedulikan objek wisata tersebut padahal objek wisata tersebut termasuk salah satu sumber pendapatan desa. Tidak adanya pemungutan biaya bagi pengunjung yang hadir membuat biaya pengelolaan wisata goa Simulluk semakin berkurang dan mengakibatkan tempat tersebut menjadi terbengkalai dan tidak terawat. Masih banyak fasilitas yang kurang pada objek wisata goa Simulluk seperti tidak adanya toilet umum, tempat ibadah bagi kaum non- kristiani, dan parkir yang jaraknya lumayan jauh dari tempat wisata sehingga membuat pengunjung enggan untuk berjalan lebih jauh kedalam lokasi goa.

3. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan fasilitas umum baik dari pemerintah maupun pihak swasta yang menyediakan layanan penting yang mengacu pada sarana dan prasarana penunjang dan pendukung pencapaian stnadar kehidupan (Associated General Contractor od America). Infrastruktur menjadi aspek penting dalam pembangunan baik sosial maupun ekonomi. Infrastruktur akan

membantu mempermudah wisatawan dalam mencapai atraksi dan fasilitas. Dalam pengembangan wisata akan memiliki keterikatan dengan pengembangan infrastruktur yang tersedia karena infrastruktur menjadi pendorong dalam pengembangan pariwisata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan objek wisata Goa Simulluk di Lembang Tondon Matallo memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata yang diminati. Dengan memanfaatkan keindahan alam, kearifan lokal, dan keramahtamahan masyarakat setempat, wisata ini dapat terus dikembangkan menjadi destinasi wisata yang berkelas. Namun, diperlukan perhatian lebih terutama dalam pengelolaan infrastruktur, pemeliharaan fasilitas, dan peningkatan pelayanan untuk meningkatkan daya tarik dan memberikan pengalaman berkesan bagi pengunjung. Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, juga menjadi kunci dalam mendukung pengembangan

dan promosi wisata Goa Simulluk ke tingkat yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dikembangkan dalam objek wisata goa simulluk yaitu atraksi, fasilitas dan infastruktur yang masih sangat minim, diperlukan perhatian dari pemerintah daerah maupun pemerintah lembang tondon matallo untuk mengelola dan mengembangkan goa simulluk menjadi salah satu wisata alam yang menarik untuk di kunjungi, meskipun masih sangat minim satu keunggulan yang dimiliki oleh objek wisata goa simulluk yaitu masyarakat yang ramah sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengunjung yang datang.

2. Berdasarkan dari Analisa dampak dari pengembangan wisata Goa Simulluk di Lembang Tondon Matallo tidak hanya memberikan dampak positif secara ekonomi, tetapi juga sosial dan budaya bagi masyarakat setempat. Melalui strategi pengembangan yang terencana, kolaborasi yang baik antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat memaksimalkan potensi wisata ini untuk memberikan manfaat yang lebih luas. Dengan peningkatan pendapatan, kesempatan kerja,

pelestarian budaya, dan partisipasi aktif masyarakat, wisata Goa Simulluk memiliki potensi untuk menjadi salah satu destinasi unggulan di Toraja Utara yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan lokal dan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukan karena keberhasilan individual maupun kelompok. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kasih karunia dan berkatnya sehingga kami bisa melaksanakan KKN-T pada tahun ini.
2. Bapak Prof. Dr. Oktovianus Pasoloran, SE., M.Si., Ak., CA Rektor UKI Toraja selaku pimpinan Universitas.
3. Dosen Pembimbing Bapak Melki Garonga, S.Kom.,M.Kom
4. Panitia Pengelola KKN-T dan Supervisi yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program kerja
5. Bapak Kepala Lembang, Piter Rede Mellolo

6. Bapak Dusun Kondo', Dusun Laiya dan Dusun Lebani
7. Segenap Masyarakat Lembang Tondon Matallo Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara

DAFTAR RUJUKAN

- Al Muchtar, Suwarma. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri. Bahiyah, C. (T.T.). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo
- Gunawan, R. (T.T.). Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Giri Mulyo Di Kabupaten Lampung Timur.
- Pamularsi, T. R. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Desa Abangsongan, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. *Jshp : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.32487/Jshp.V5i1.988>
- Rambulangi, A. C., & Batara, M. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (Jesit)*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.47178/Jesit.V2i1.1229>
- Setioko, M. D. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di Kota Malang. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.26905/Jpp.V4i1.2524>
- Oka A.Yoeti, 2015. Dasar-Dasar Pengertian Hospitaliti Dan Pariwisata. Bandung.

Rizki, A. M. (2022). Sektor Pariwisata,
Pengangguran Dan Pertumbuhan
Ekonomi Di Indonesia.

Samsuridjal D Dan Kaelany Hd., 2014.
Peluang Di Bidang Pariwisata.
Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit
Pt Mutiara Sumber Widya